

SPIRITUAL COPING PADA DEWASA AWAL PELAKU SELF HARM

Fatimahtul zuhra, Program Psikologi, Fakultas Psikologi
Universitas Putra Indonesia YPTK Padang
Email: Fatimahtulzuhra38@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memahami bagaimana *spiritual coping* digunakan oleh dewasa awal sebagai cara mengatasi *self-harm*. Melalui wawancara mendalam dengan dua partisipan, penelitian ini menemukan bahwa *spiritual coping* terbagi menjadi dua, yaitu positif (seperti doa dan keyakinan) dan negatif (seperti mempertanyakan Tuhan). Hasilnya menunjukkan bahwa *spiritual coping* positif membantu partisipan menemukan makna di balik penderitaan dan memandang *self-harm* sebagai motivasi untuk berubah. Temuan ini menyoroti pentingnya spiritual sebagai sumber daya psikologis yang signifikan dalam proses penyembuhan *self-harm* dan memberikan saran agar intervensi psikologis juga mempertimbangkan aspek spiritual.

Kata kunci: ***Spiritual coping, self-harm, dewasa awal, kualitatif, fenomenologi.***

SPIRITUAL COPING PADA DEWASA AWAL PELAKU SELF HARM

Fatimahtul zuhra, Program Psikologi, Fakultas Psikologi
Universitas Putra Indonesia YPTK Padang
Email: Fatimahtulzuhra38@gmail.com

ABSTRACT

This qualitative study aims to understand how **spiritual coping** is used by **young adults** as a way to deal with self-harm. Through in-depth interviews with five participants, the research found that spiritual coping is divided into two types: **positive** (such as prayer and faith) and **negative** (such as questioning God). The results show that positive spiritual coping helped participants find meaning behind their suffering and see self-harm as a motivation to change. This finding highlights the importance of spirituality as a significant psychological resource in the healing process of self-harm and suggests that psychological interventions should also consider the spiritual aspect.

Keywords: Spiritual coping, self-harm, young adults, qualitative, phenomenology.